

Bab 1 Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Busana *modest* telah menjadi tren yang banyak berkembang di berbagai belahan dunia khususnya Indonesia dan negara-negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Menurut *The State of Global Islamic Economy Report* di tahun 2018/2019, Indonesia menempati posisi ketiga dalam industri *modest fashion* di dunia setelah Turki dan Uni Emirat Arab sebagai pasar terbesar dalam sektor *halal fashion*. Yafai (dalam Hasan dkk., 2019) menyatakan bahwa busana *modest* merupakan hasil dari evolusi busana muslim dengan berbagai perkembangan yang berasal dari hasil adopsi budaya dan tradisi umat Muslim di berbagai belahan dunia. Menurut Andriana (2019) perkembangan pada busana *modest* di Indonesia cenderung berfokus pada detail dan motif pada busana.

Seiring berkembangnya penggunaan motif pada produk busana *modest* wanita, kebutuhan akan motif yang unik dan lebih berkarakter semakin meningkat (Andriana, 2019). Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan adanya kebaruan untuk menciptakan ragam motif yang lebih bervariasi. Berdasarkan hasil observasi terhadap beberapa *brand* busana *modest* lokal seperti Puru Kambara, Muda *Official*, dan Kamima Indonesia yang dilakukan secara *online*, ditemukan bahwa motif pada busana *modest* wanita banyak menggunakan unsur flora serta unsur geometris. Berdasarkan pengamatan visual, unsur-unsur geometris yang terdapat pada produk busana *brand-brand modest* tersebut dapat diidentifikasi sebagai pola *tessellation*. Pola *tessellation* sendiri merupakan bidang luas yang terdiri atas unsur-unsur geometris yang disusun secara beraturan tanpa celah dan tidak tumpang tindih (Chang, 2018). Selain menggunakan unsur geometris, pola *tessellation* juga dapat dibuat menggunakan unsur non geometris yang diolah melalui teknik *tessellation* Escher. Pengolahan teknik tersebut sebelumnya telah dilakukan oleh Chantika Qintara Fatharani di tahun 2021 menggunakan metode *tessellation rotation* Escher dengan inspirasi bentuk fauna pada kain tenun Sikka yang diterapkan pada busana *modest* wanita. Selain itu, penelitian terkait juga dilakukan oleh Hana Kamila Wibowo yang mengolah bentuk flora pada batik

Garutan serta Rania Nurul Latifah yang mengolah bentuk flora pada kain batik Madura. Keduanya menerapkan pola *tessellation rotation* Escher pada busana *ready to wear* wanita. Dalam penelitiannya, Latifah (2021) menyatakan bahwa pembuatan pola *tessellation rotation* Escher dapat dilakukan dengan memanfaatkan inspirasi visual lain.

Di sisi lain, Indonesia memiliki keanekaragaman flora endemik yang bervariasi dan dapat dijadikan sebagai inspirasi, salah satunya ialah tanaman anggrek. Menurut Putra (2019) tanaman anggrek merupakan tanaman yang memiliki bentuk bunga beragam dengan karakteristik bentuk kelopak dan corak yang unik. Berdasarkan observasi visual, ditemukan bahwa bunga anggrek memiliki bentuk kelopak yang dapat diidentifikasi secara jelas bentuk dasar geometrisnya, bunga anggrek juga merupakan bunga yang majemuk, dimana dalam satu tangkai terdapat sekumpulan bunga yang akan mekar secara bersamaan atau dalam kurun waktu yang berdekatan, hal tersebut memiliki keserupaan dengan pola *tessellation* Escher yang terdiri atas kumpulan objek/unsur yang sama dalam sebuah bidang yang disusun tanpa celah dan tidak tumpang tindih. Selain itu, bunga anggrek memiliki warna-warna yang kontras antara corak dan bagian dasar kelopaknya, hal tersebut sejalan dengan temuan pada pengamatan visual yang dilakukan terhadap karya-karya pola motif yang dibuat dengan teknik *tessellation* Escher pada penelitian sebelumnya dimana ditemukan penggunaan warna-warna kontras pada modul motifnya. Kelopak pada bunga anggrek juga memiliki prinsip yang sama dengan salah satu metode pengolahan teknik *tessellation* Escher yakni metode *rotation*, dimana ada satu sumbu di tengah yang dijadikan sebagai titik rotasi perputaran objek-objek disekelilingnya. Dikarenakan adanya potensi tersebut, bunga pada tanaman anggrek dapat dijadikan sebagai inspirasi terciptanya ragam motif baru dengan teknik *tessellation rotation* Escher untuk dikembangkan menjadi sebuah komposisi motif yang dapat diaplikasikan pada produk busana *modest* wanita.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah/potensi yang terjadi dapat diidentifikasi menjadi :

1. Adanya potensi pengolahan motif dengan teknik *tessellation rotation* Escher dengan memanfaatkan bunga anggrek sebagai inspirasi.
2. Adanya potensi penerapan komposisi pola motif *tessellation rotation* Escher dalam busana *modest* wanita.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pengolahan motif dengan teknik *tessellation rotation* Escher dengan memanfaatkan bunga anggrek sebagai inspirasi?
2. Bagaimana cara menerapkan komposisi pola motif *tessellation rotation* Escher dalam busana *modest* wanita?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini dapat dibatasi menjadi :

1. Teknik yang digunakan untuk mengolah motif ialah teknik *tessellation* Escher dengan metode *rotation*.
2. Inspirasi yang digunakan dalam pengolahan motif ialah bunga anggrek.
3. Aplikasi *digital* berbasis *vector* yang digunakan dalam eksplorasi dan pengolahan motif yaitu, Adobe *Illustrator*.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan ragam motif *tessellation rotation* Escher dengan memanfaatkan inspirasi bunga anggrek.
2. Menerapkan komposisi pola motif *tessellation rotation* Escher ke dalam busana *modest* wanita.

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terciptanya ragam motif *tessellation rotation* Escher dengan memanfaatkan inspirasi bunga angrek.
2. Terciptanya komposisi pola motif *tessellation rotation* Escher untuk diterapkan ke dalam busana *modest* wanita.

I.7 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif karena berfokus pada eksplorasi teknik yang digunakan. Adapun beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan untuk menghimpun data-data pendukung penelitian, diantaranya :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui membaca jurnal ilmiah, buku, dan penelitian dengan topik terkait untuk memenuhi data sekunder penelitian yang dilakukan.

2. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan mengamati/menganalisa secara visual suatu objek untuk mendalami bentuk dan karakternya. Observasi ini dilakukan pada saat menganalisa penggunaan motif busana *modest* wanita pada beberapa *brand* lokal serta objek/inspirasi yang digunakan dalam pembuatan modul motif menggunakan teknik *rotation* Escher.

3. Wawancara

Proses wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagai penunjang data penelitian yang akan dilakukan.

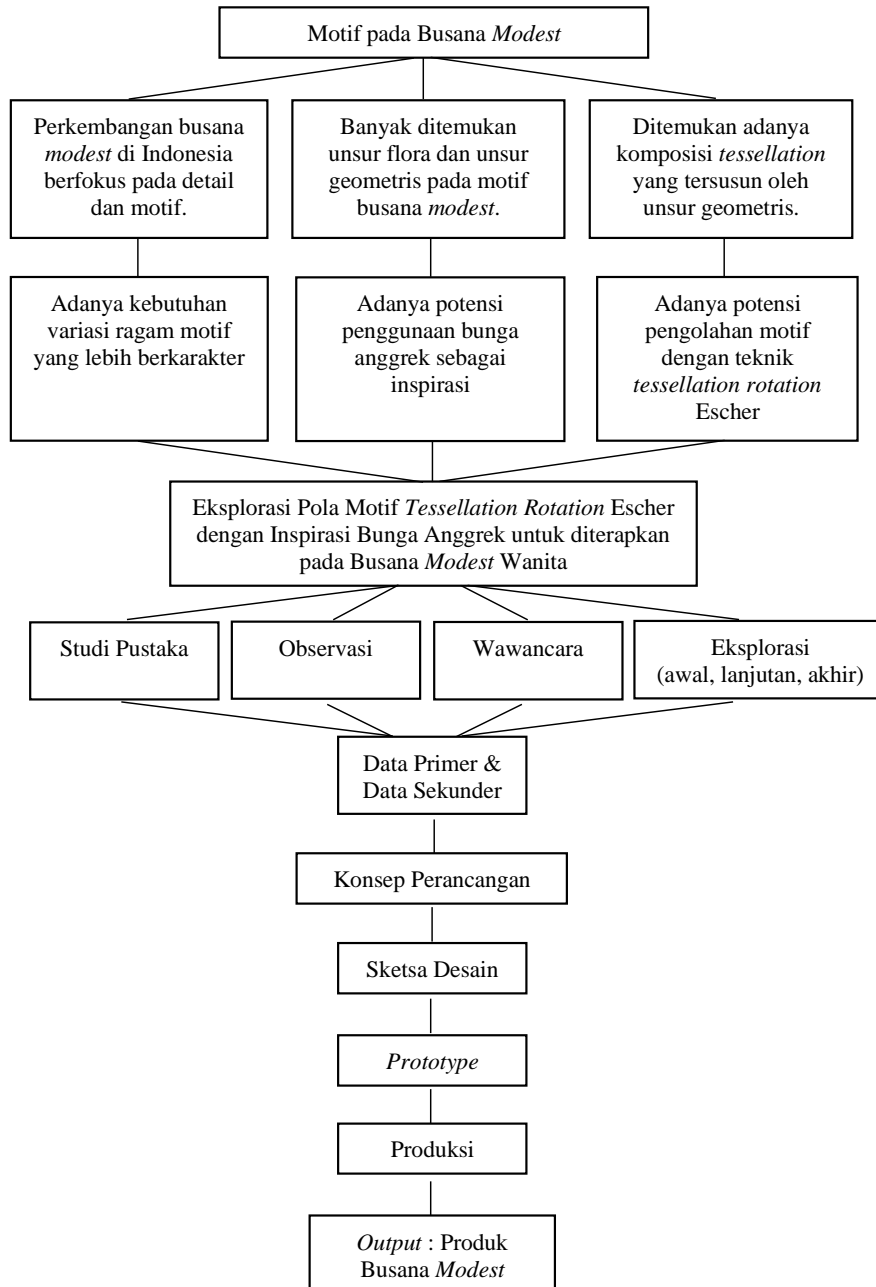
4. Eksplorasi

Proses eksplorasi dilakukan untuk mendalami teknik *rotation* Escher dengan cara mengolah bentuk, warna, dan karakter bunga anggrek yang dijadikan sebagai inspirasi pengolahan motif menggunakan aplikasi *digital* berbasis *vector* Adobe *Illustrator*.

I.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan skema alur konseptual penelitian yang dibuat secara sistematis dalam bentuk bagan untuk menjelaskan keterkaitan teori dan variabel penelitian.

Bagan 1. 1 Kerangka Penelitian
Sumber : Dokumentasi pribadi



I.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memudahkan pembaca dalam memahami laporan penelitian. Sistematika penulisan tersebut terdiri atas :

Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri atas latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi yang digunakan, bagan kerangka penelitian serta sistematika penulisan laporan mengenai eksplorasi pola motif *tessellation* Escher menggunakan metode *rotation* dengan inspirasi bunga anggrek untuk diterapkan pada busana *modest* wanita.

Bab II Studi Literatur

Bab ini membahas teori-teori terkait sebagai pendukung penelitian yang terdiri atas definisi, klasifikasi, sejarah, perkembangan, teknik, fungsi, dan hal lain yang berkaitan dengan eksplorasi pola motif *tessellation* Escher menggunakan metode *rotation* dengan inspirasi bunga anggrek untuk diterapkan pada busana *modest* wanita.

Bab III Data dan Analisa Perancangan

Bab ini berisi data-data penunjang penelitian baik data primer yang didapatkan melalui proses observasi hingga eksplorasi maupun data sekunder yang bersumber dari jurnal penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pada bab ini juga diuraikan mengenai eksplorasi yang dilakukan dari eksplorasi awal hingga eksplorasi akhir yang terpilih, serta hasil analisa perancangan yang telah dilakukan melalui skema yang terstruktur.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Bab ini membahas secara detail mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perancangan seperti analisa *brand* pembanding, deskripsi konsep, *moodboard* perancangan, *customer profile/target market*, *lifestyle board*, desain produk yang

terdiri atas sketsa, proses produksi, dan konsep *merchandise*, serta gambaran produk akhir yang terdiri atas visualisasi produk dan *merchandise*.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang dapat diterapkan pada penelitian berikutnya.